

**EFEKTIFITAS RISPERIDON TERHADAP PERBAIKAN
FUNGSI KOGNITIF PADA SKOR *MINI MENTAL STATE EXAMINATION*
DAN *CLOCK DRAWING TES* PADA PASIEN SKIZOFRENIA**

TESIS

SAULINA DUMARIA SIMANJUNTAK

080153003



PROGRAM MAGISTER KEDOKTERAN KLINIK –SPESIALIS KEDOKTERAN JIWA

FAKULTAS KEDOKTERAN SUMATERA UTARA

MEDAN

2010

**EFEKTIFITAS RISPERIDON TERHADAP PERBAIKAN
FUNGSI KOGNITIF PADA SKOR *MINI MENTAL STATE EXAMINATION*
DAN *CLOCK DRAWING TES* PADA PASIEN SKIZOFRENIA**

TESIS

**Untuk memperoleh gelar Magister Kedokteran Klinik dalam
Program Studi Spesialis Kedokteran Jiwa pada
Sekolah Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara**

Oleh

**SAULINA DUMARIA SIMANJUNTAK
080153003**

**SEKOLAH PASCA SARJANA
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
MEDAN
2010**

Judul Tesis : Efektifitas risperidon terhadap perbaikan fungsi kognitif pada skor *Mini Mental State Examination* dan *Clock Drawing Test*
Nama mahasiswa : Saulina Dumaria Simanjuntak
Nomor Induk Mahasiswa : 080153003
Program Magister : Magister Kedokteran Klinik
Konsentrasi : Ilmu Kedokteran Jiwa

Menyetujui :

Komisi pembimbing :

dr. H. Harun T Parinduri, SpKJ (K)

Ketua

Ketua Program Studi

KetuaTKP PPDS I

Prof.dr. Bahagia Loebis, SpKJ (K)

dr. Zainuddin Amir, Sp P (K)

Telah diuji pada

Tanggal : 23 Desember 2010

PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua : dr. Harun T. Parinduri, SpKJ (K)

Anggota : 1. Prof.dr. H. Syamsir BS, SpKJ (K)

2. Prof.dr. Bahagia Loebis, SpKJ (K)

3. Prof.dr. H. M. J Simbolon, SpKJ (K)

4. dr. Dapot P.Gultom, Sp KJ, M.Kes

PERNYATAAN

**EFEKTIFITAS RISPERIDON TERHADAP PERBAIKAN
FUNGSI KOGNITIF PADA SKORMINI MENTAL STATE EXAMINATION
DAN CLOCK DRAWING TES PADA PASIEN SKIZOFRENIA**

TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis mengacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, 10 Desember 2010

dr. Saulina Dumaria Simanjuntak

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama mengikuti Program Pendidikan Magister Kedokteran Klinik Spesialis Ilmu Kedokteran Jiwa, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.

1. Rektor Universitas Sumatera Utara, Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, dan Ketua TKP PPDS I Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara yang telah memberikan kepada saya kesempatan untuk mengikuti Program Pendidikan Magister Kedokteran Klinik Spesialis Ilmu Kedokteran Jiwa di Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.
2. Prof. dr. H. Syamsir BS, SpKJ(K), selaku Ketua Departemen Psikiatri FK USU dan guru penulis, yang banyak memberikan masukan-masukan berharga kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Prof. dr. Bahagia Loebis, SpKJ(K), selaku Ketua Program Studi PPDS-I Psikiatri FK USU, guru penulis dalam penyusunan tesis ini, yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian membimbing, mengoreksi, dan memberi masukan-masukan berharga kepada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
4. dr. H. Harun Thaher Parinduri, SpKJ(K), selaku guru dan pembimbing penulis, dalam penyusunan tesis ini, yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian membimbing, mengoreksi, dan memberi masukan-masukan berharga kepada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan.

5. Prof. dr. H.M. Joesoef Simbolon, SpKJ(K), selaku guru penulis, yang banyak membagikan pengetahuan dan bimbingan kepada penulis selama mengikuti pendidikan spesialisasi, khususnya mengenai psikiatri anak dan remaja.
6. dr. Dapot P.Gultom, SpKJ, M.Kes selaku Direktur Badan Layanan Umum Daerah RSJ Propinsi Sumatera Utara dan guru penulis yang telah memberikan izin, kesempatan dan fasilitas kepada saya selama mengikuti Program Pendidikan Magister Kedokteran Klinik Spesialis Ilmu Kedokteran Jiwa.
7. dr. Elmeida Effendy, SpKJ, selaku Sekretaris Program Studi PPDS I Departemen Psikiatri Fakultas Kedokteran USU Medan dan sebagai guru yang telah banyak memberi masukan selama mengikuti Program Magister Kedokteran Klinik Spesialis Ilmu Kedokteran Jiwa.
8. dr. Arlinda Sari Wahyuni, M.Kes, selaku staf pengajar Ilmu Kesehatan Masyarakat / Ilmu Kedokteran Komunitas / Ilmu Kedokteran Pencegahan FK USU dan konsultan Metodologi Penelitian dan Statistik penulis dalam penelitian ini, yang banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan berdiskusi dengan penulis dalam penelitian ini.
9. dr. Juskitar, SpKJ, dr. Mawar Gloria Tarigan, SpKJ, dr. Mustafa Mahmud Amin SpKJ, dr. Vita Camelia SpKJ dan dr. M. Surya Husada, SpKJ selaku guru yang telah banyak memberi masukan selama mengikuti Program Pendidikan Magister Kedokteran Klinik Spesialis Ilmu Kedokteran Jiwa.
10. dr. Donald F. Sitompul, SpKJ; dr. Hj. Sulastri Effendi, SpKJ; dr. Evawaty Siahaan, SpKJ; dr. Artina Roga Ginting, SpKJ; dr. Rosminta Girsang, SpKJ; dr. Imat S. Depari, SpKJ; dr. Mariati, SpKJ; dr. Paskawani Siregar, SpKJ; dr. Citra Julita Tarigan, SpKJ; dr. Vera R.B. Marpaung, SpKJ; dr. Herlina Ginting

SpKJ; dr. Freddy S. Nainggolan SpKJ; dr. Yusak P. Simanjuntak SpKJ; dr. Adhayani Lubis SpKJ; dr. Juwita Saragih SpKJ; dr Rudyhard Hutagalung SpKJ; dr Laila Sari SpKJ; dr Friedrich Lupini SpKJ; dr. Evalina Perangin-angin, SpKJ; dr.Victor Eliezer Pinem, SpKJ; dr.Siti Nurul, SpKJ; dr.Lailan Sapinah, SpKJ, sebagai senior, yang banyak memberikan bimbingan, dorongan dan semangat kepada penulis selama mengikuti Program Pendidikan Magister Kedokteran Klinik Spesialis Ilmu Kedokteran Jiwa.

11. Direktur Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan, Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Medan atas izin, kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis untuk belajar dan bekerja selama penulis mengikuti Magister Kedokteran Klinik Spesialis Ilmu Kedokteran Jiwa .
12. Teman-teman sejawat peserta PPDS-I Psikiatri FK USU: dr. Silvy Agustina Hasibuan, dr. Herny T. Tambunan, dr. Mila Astarti Harahap, dr. Ira Aini Dania, dr. Baginda Harahap, dr. Muhammad Yusuf, dr. Ricky Wijaya Tarigan, dr. Superida Ginting Suka, dr. Ferdinan Leo Sianturi, dr. Lenni Crisnawati Sihite, dr. Hanip Fahri, dr. Endang Sutry Rahayu, dr. Duma M. Ratnawati, dr. Dian Budianti Amalina, dr.Tiodoris Siregar, dr. Andreas Xaverio Bangun, dr. Nirwan Abidin, dr. Nauli Aulia Lubis, dr. Nanda Sari Nuralita, dr. Wijaya Taufik Tiji, dr. Alfi Syahri Rangkuti, dr. Agussyah Putra, dr. Rini Gusya Liza, dr. Gusri Girsang yang banyak memberi masukan berharga kepada penulis melalui diskusi-diskusi kritis dalam berbagai pertemuan formal maupun informal, serta selalu memberikan dorongan-dorongan yang membangkitkan

semangat kepada penulis menyelesaikan Program Pendidikan Magister Kedokteran Klinik Spesialis Ilmu Kedokteran Jiwa

13. Para perawat dan pegawai di berbagai tempat dimana penulis pernah bertugas selama menjalani pendidikan spesialisasi ini, serta berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu penulis dalam menjalani Program Pendidikan Magister Kedokteran Klinik Spesialis Ilmu Kedokteran Jiwa.
14. Semua pasien skizofrenik beserta orang tua/wali mereka yang telah bersedia berpartisipasi secara sukarela dalam penelitian untuk keperluan tesis ini.
15. Kedua almarhum orang tua yang sangat penulis hormati dan cintai selama masa hidupnya: (alm) drs. M.P Simanjuntak dan ibunda (alm) T.L Bakara yang selama masa hidupnya telah bersusah payah membesarkan, memberikan rasa aman, dan cinta kepada penulis selama ini.
16. Seluruh saudara kandung saya : Hamonangan Antonius Simanjuntak, SH; dr. Herawaty M Simanjuntak; Bintang Kesuma Widyawaty Simanjuntak, SE dan kakak/ adik ipar saya: Minaria Simanjorang, S.Com; drg. Veronica H Bakara, Ferry Martin Marpaung, ST dan Sinode Godang Sinaga, SP; yang telah banyak memberi semangat dan doa kepada penulis selama menjalani Program Pendidikan Magister Kedokteran Klinik Spesialis Ilmu Kedokteran Jiwa.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Pengasih membalas semua jasa dan budi baik mereka yang telah membantu penulis tanpa pamrih dalam mewujudkan cita-cita penulis.

Medan, Desember 2010

Saulina Dumaria Simanjuntak

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

BLUD	: Badan Layanan Umum Daerah
PPDGJ III	: Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa di Indonesia III
BPRS	: <i>Brief Psychiatric Rating Scale</i>
MMSE	: <i>Mini Mental State Examination</i>
CDT	: <i>Clock Drawing Test</i>
D2	: Dopamin tipe 2
5 HT2	: <i>5- Hydroxytryptamine 2</i>
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
n	: Besar sampel minimum
Sd	: Simpang baku dari rerata selisih
d	: Selisih rerata kedua kelompok yang bermakna
Z α	: Derivat baku normal untuk α
Z β	: Derivat baku normal untuk β
P	: Rata-rata P1 dan P2

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan Tesis	ii
Ucapan Terima kasih	v
Daftar Singkatan dan Lambang	x
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiii
Abstrak	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Hipotesis	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.4.1. Tujuan Umum	5
1.4.2. Tujuan Khusus	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Risperidon	7
2.2 MMSE	8
2.3 CDT	8
2.4 BPRS	9
2.5 Kerangka Konseptual	10
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	11
3.2 Tempat dan Waktu	11
3.3 Populasi dan sampel	11
3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	11
3.4.1 Kriteria Inklusi	11
3.4.2 Kriteria Eksklusi	12
3.5 Perkiraan Besar Sampel	12
3.6 Persetujuan/ <i>Informed Consent</i>	13
3.7 Etika Penelitian	13
3.8 Cara Kerja	13
3.9 Identifikasi Variabel	16
3.10 Rencana Manajemen	16
3.11 Definisi Operasional	16
BAB 4. HASIL	18
BAB 5. PEMBAHASAN	21
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	22
6.1 Kesimpulan	22
6.2 Saran	22

Ringkasan	
Daftar Rujukan	23
Lampiran :	
1. Personil Penelitian	26
2. Biaya Penelitian	26
3. Jadwal Penelitian	26
4. Lembar Penjelasan Kepada Keluarga	27
5. Persetujuan Setelah Penjelasan	29
6. Data Sampel Penelitian	30
7. Formulir <i>Mini Mental State Examination</i>	31
8. Formulir <i>Clock Drawing Test</i>	33
9. Formulir <i>Brief Psychiatric Rating Scale</i>	34
10. Tabel Data Statistik	47
11. Persetujuan Komite Etik	51
12. Riwayat Hidup Peneliti	52

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi sampel penelitian berdasarkan karakteristik demografik	18
Tabel 4.2 Sampel statistik berpasangan	19
Tabel 4.3 Sampel tes berpasangan yang berbeda	19

ABSTRAK

Latar Belakang : Beberapa penelitian seperti penelitian Golberg dan kawan-kawan yang melakukan percobaan klinis menganjurkan untuk menggunakan obat antipsikotik generasi kedua yang secara signifikan dapat meningkatkan fungsi kognitif pada pasien skizofrenik. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektifitas risperidon terhadap perbaikan skor *Mini Mental State Examination* dan *Clock Drawing Test*.

Metode : Penelitian analitik dengan pendekatan eksperimental *one group pre test-post test design*, teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *non probability sampling* jenis *consecutive sampling*, desain yang digunakan *cross sectional study*, dilakukan terhadap 30 orang pasien skizofrenik yang datang berobat ke poli Psikiatri Umum BLUD RSJ Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, selama periode 1 Maret 2010-31 Agustus 2010. Pasien skizofrenik yang memenuhi kriteria inklusi (memenuhi kriteria PPDGJ-III, berusia 20-50 tahun, bersedia sebagai subyek penelitian, pertama kali kontak dengan peneliti, fase akut dan kooperatif). Yang termasuk kriteria eksklusi (pasien skizofrenik yang komorbiditas penyakit medis umum dan atau gangguan psikiatrik lainnya, keadaan hamil dan menyusui, hipersensitifitas terhadap risperidon, tidak tamat SMA/ sederajat) menjalani wawancara langsung secara autoanamnese dengan menggunakan skala pengukuran BPRS kemudian menjalani pemeriksaan MMSE dan CDT. Hasil skala pengukuran BPRS, skor MMSE dan CDT pada saat awal sebelum pengobatan dibandingkan dengan sesudah pengobatan minggu kedelapan.

Hasil : Dari 30 sampel pasien skizofrenik yang mendapat pengobatan risperidon terdiri dari kelompok umur yang terbanyak adalah umur 21-40 tahun sebanyak 13 orang (43,3%), jenis kelamin laki-laki sebanyak 27 orang (90%), tingkat pendidikan SMU/ sederajat sebanyak 26 orang (86,7%).

Pada minggu pertama nilai rerata dari BPRS = 39,0 (SD 2,5), nilai rerata dari MMSE = 15,40 (SD 3,2), dan nilai rerata dari CDT = 1,37 (SD 0,5).

Pada minggu kedelapan nilai rerata dari BPRS = 16,93 (SD 2,3), nilai rerata dari MMSE = 24,53 (SD 3,0), nilai rerata dari CDT = 3,47 (SD 0,6).

Dari nilai uji t- independen terlihat ada perbedaan bermakna antara perbandingan nilai rerata 2 kelompok BPRS, MMSE, dan CDT sebelum dan sesudah $p = 0,001$.

Kesimpulan : Dari penelitian ini didapati bahwa risperidon efektif memperbaiki fungsi kognitif pada pasien skizofrenik berdasarkan adanya perbedaan bermakna pada skor MMSE dan CDT ($p = 0,0001$).

Kata kunci : Pasien skizofrenik, risperidon, MMSE dan CDT